

# KTSP - SMK

## *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Sekolah Menengah Kejuruan

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



Universitas Pendidikan Indonesia  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Copyright by  
Asep Herry Hernawan



# KTSP

## KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

### Pengertian

kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP SMK

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, serta kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# Acuan Operasional Penyusunan KTSP

- a. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- e. Tuntutan dunia kerja
- f. Perkembangan IPTEKS
- g. Agama
- h. Dinamika perkembangan global
- i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- k. Kesetaraan jender
- l. Karakteristik satuan pendidikan

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# KOMPONEN KTSP SMK

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan SMK
2. Struktur dan Muatan KTSP SMK
  - 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
  - 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
  - 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
  - 4) Kelompok mata pelajaran estetika
  - 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# STRUKTUR KURIKULUM SMK

- Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun atau dapat diperpanjang hingga empat tahun, mulai kelas X sampai dengan kelas XII atau kelas XIII.
- Mata pelajaran dan alokasi waktu pada [struktur kurikulum SMK](#)

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



## Keterangan Struktur Kurikulum SMK

- Durasi waktu adalah jumlah jam minimal yang digunakan oleh setiap PK. PK yang memerlukan waktu lebih, jam tambahannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sama di luar jumlah jam yang dicantumkan.
- Kejuruan terdiri atas berbagai mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan program keahlian.
- Jumlah jam Kompetensi Kejuruan sesuai dengan kebutuhan standard kompetensi kerja yang berlaku di dunia kerja tetapi tidak boleh kurang dari 1000 jam.
- Pengembangan Diri ekuivalen dengan 2 jam pembelajaran per minggu.
- Durasi jam yang tertulis pada struktur kurikulum adalah jumlah jam pembelajaran tatap muka. Dua jam pembelajaran praktik di sekolah atau empat jam pembelajaran praktik di DU/DI setara dengan satu jam tatap muka.
- Alokasi waktu untuk Praktik Kerja Industri (Prakerin) diambil dari durasi waktu mata pelajaran Kompetensi Kejuruan (1044 jam).

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# Mata Pelajaran

- ❖ Kurikulum SMK berisi Mapel Wajib, Mapel Kejuruan, Muatan Lokal, dan Pengembangan Diri.
- ❖ **Mapel Wajib:** Pendidikan Agama, PKn, Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni dan Budaya, Penjasorkes, dan Keterampilan/Kejuruan (KKPI dan Kewirausahaan).

Membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam spektrum manusia kerja.

- ❖ **Mapel Kejuruan:** beberapa mata pelajaran (dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan) yang dikembangkan berdasarkan SKK.

Membentuk kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UP.



# Implikasi Struktur Kurikulum SMK

- Mapel dibagi 3 kelompok:
  - **Normatif:** P Agama, PKn, B Indonesia, Penjasorkes, Seni Budaya.
  - **Adaptif:** B Inggris, Matematika, IPA, IPS, KKPI, Kewirausahaan.
  - **Produktif:** sejumlah Mapel Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan.
- Alokasi waktu kelompok adaptif dan produktif disesuaikan dengan kebutuhan PK, dapat diselenggarakan dalam blok waktu atau alternatif lain.
- Materi Dasar dan Kompetensi Kejuruan sesuai dengan kebutuhan PK untuk memenuhi standar kompetensi kerja.
- Evaluasi dilakukan setiap akhir penyelesaian satu standar kompetensi atau beberapa kompetensi dasar.
- Pendidikan SMK diselenggarakan dalam bentuk pendidikan sistem ganda.
- Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.
- Beban belajar SMK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam pelajaran per minggu.
- Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan SMK adalah 38 minggu.
- Lama penyelenggaraan pendidikan SMK 3 tahun, maksimum 4 tahun.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



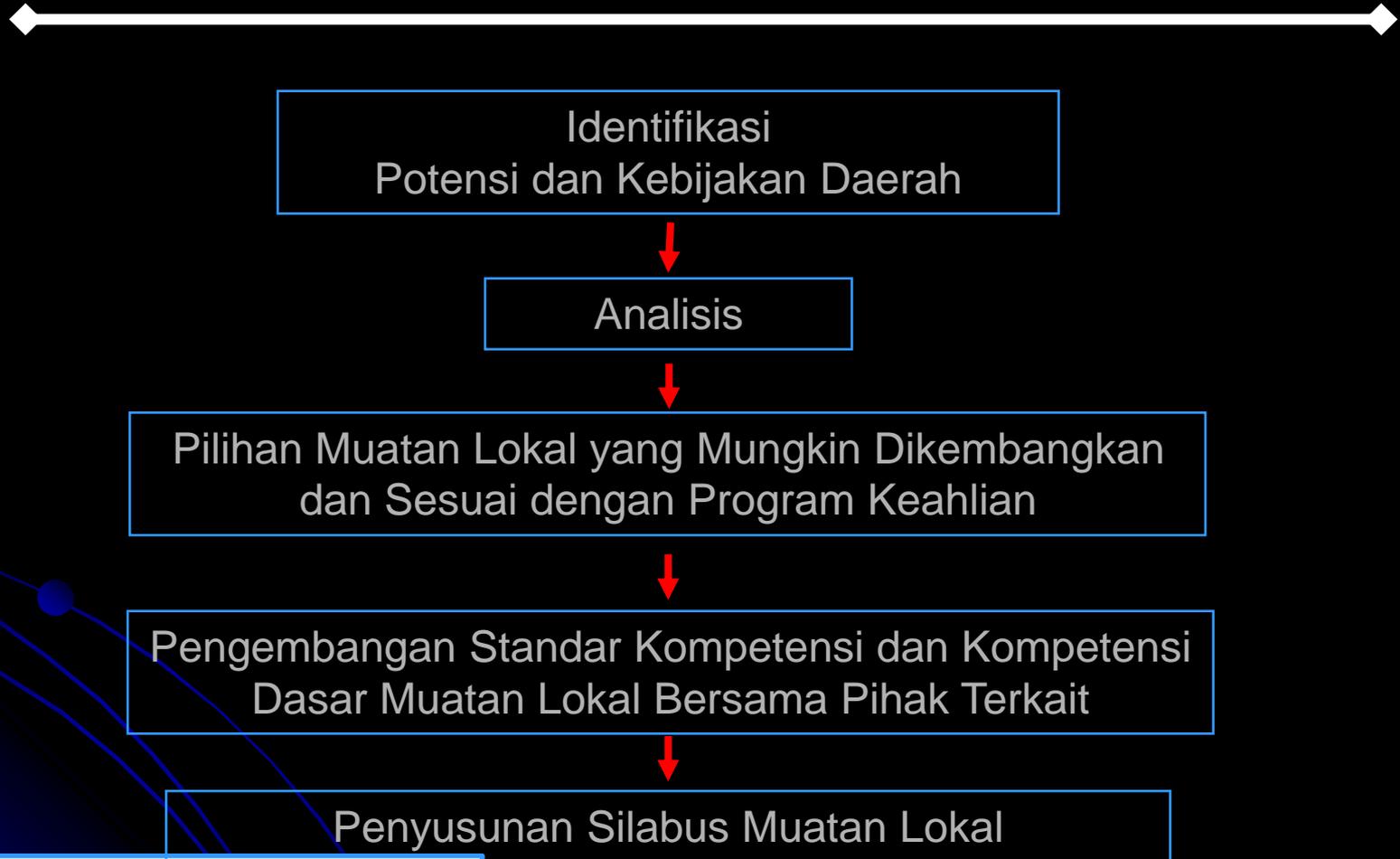
# Muatan Lokal

- ❑ Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri.
- ❑ Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Dalam satu tahun dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.
- ❑ Satuan pendidikan mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



## Langkah-langkah Pemilihan Substansi Muatan Lokal



Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI





# Kegiatan Pengembangan Diri

---

## Pengembangan Kreativitas

Pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain pramuka, paskibra, PMR, karya ilmiah siswa, pameran hasil karya siswa, lomba karya ilmiah siswa, dan pentas seni.

## Pengembangan Karir

Pengembangan karir dapat dilakukan antara lain melalui pemberian informasi lapangan kerja, bimbingan tata cara mencari pekerjaan, bimbingan profesi, pengenalan serta pengembangan kepribadian.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# PENGATURAN BEBAN BELAJAR

- SMK kategori standar menggunakan pengaturan beban belajar dalam sistem paket dan dapat menggunakan pengaturan beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS).
- Jam pembelajaran setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana pada struktur kurikulum.
- Satuan pendidikan dapat 4 jam pelajaran per minggu secara keseluruhan.
- Penambahan 4 jam pelajaran dapat dilakukan terhadap satu atau lebih mata pelajaran yang ada, atau menambah mata pelajaran baru.
- Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.
- Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket 0% - 60% dari waktu kegiatan tatap muka.
- Dua jam pembelajaran praktik di sekolah atau empat jam pembelajaran praktik di luar sekolah setara dengan satu jam pembelajaran tatap muka yang tercantum pada struktur kurikulum.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# Kenaikan Kelas, Kelulusan, dan Penjurusan

- Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait.
- Sesuai ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus setelah:
  - menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
  - memperoleh nilai minimal baik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
  - lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
  - lulus Ujian Nasional.
- Penjurusan pada SMK didasarkan pada spektrum pendidikan kejuruan yang diatur oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# Pendidikan Kecakapan Hidup

- KTSP SMK dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup yaitu pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri (penjelasan Pasal 26 ayat (3) UU Nomor 20 Tahun 2003).
- Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan/atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.
- Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan organisasi siswa dan atau dari satuan pendidikan formal lain dan/atau nonformal, seperti kegiatan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, kursus, dan lain-lain.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

- Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dll, yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
- KTSP SMK dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.
- Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan atau dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.
- Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat diperoleh dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan formal lain dan/atau nonformal.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# Kalender Pendidikan

- Pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun, mencakup permulaan tahun, minggu efektif, waktu efektif dan hari libur.
- Permulaan tahun pelajaran, waktu dimulai kegiatan pembelajaran pada awal tahun.
- Minggu efektif, jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun.
- Waktu pembelajaran efektif, jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah kegiatan pengembangan diri.
- Waktu libur, waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# PENYUSUNAN KTSP

## Analisis Konteks

- Analisis potensi, kekuatan/kelemahan internal sekolah
- Analisis peluang/tantangan eksternal sekolah
- Identifikasi SI, SKL, dan Panduan KTSP

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# PENYUSUNAN KTSP

## Mekanisme Penyusunan

KTSP SMK dikembangkan sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan provinsi.

### 1. Tim Penyusun

- guru
- konselor
- kepala sekolah, ketua merangkap anggota
- komite sekolah (du/di, asosiasi, dunia kerja, dan anggota institusi pasangan lainnya)
- nara sumber
- dinas pendidikan provinsi, sebagai koordinator dan supervisor

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KORTEK - FIP - UPI



# PENYUSUNAN KTSP

## 2. Kegiatan

Penyusunan KTSP bagian dari kegiatan perencanaan sekolah

- Penyiapan dan penyusunan draf;
- Reviu dan revisi;
- Finalisasi.

## 3. Pemberlakuan

Dokumen KTSP SMK dinyatakan berlaku oleh kepala sekolah setelah mendapat pertimbangan dari komite sekolah dan diketahui oleh dinas pendidikan provinsi

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



## ANALISIS KONTEKS

Analisis SWOT

Visi, Misi dan Tujuan

Identifikasi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan

## PENYUSUNAN KTSP

Pembentukan  
Tim Penyusun

Penyiapan dan  
Penyusunan Draf  
KTSP

Review dan  
Validasi KTSP

Revisi

Finalisasi

## ISI KTSP

- Tujuan Tingkat Satuan Pendidikan
- Visi dan Misi SMK
- Tujuan SMK
- Struktur dan Muatan KTSP
- Kalender Pendidikan
- Silabus

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI

- Disahkan oleh Kepala Sekolah
- Diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi



# PENYUSUNAN KTSP

1. Merumuskan tujuan PMK (SI)
2. Merumuskan visi dan misi
3. Merumuskan tujuan SMK
4. Merumuskan tujuan program keahlian
5. Menetapkan standar kompetensi
  - 1) SKL
    - a) SKL Satuan Pendidikan (SKL-SP)
    - b) SKL Kelompok Mata Pelajaran (SKL-KMP)
    - c) SKL Mata Pelajaran (SKL-MP)
    - d) SK-KD
  - 2) SKK
    - a) Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan
    - b) Standar Kompetensi Mata Pelajaran pada Dasar Kejuruan
  - 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Muatan Lokal
6. Menyusun diagram pencapaian kompetensi
7. Menyusun struktur kurikulum

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI



# PENYUSUNAN KTSP

## Menetapkan beban belajar

- Beban belajar SMK:
  - tatap muka (t), praktik di sekolah, dan praktik di DU/DI,
  - 36-40 jp/mg @ 45 menit,
  - maksimal 38 mg/tahun.
- Penetapan beban belajar:
  - menetapkan jam tatap muka (teori), praktik di sekolah dan praktik di industri.
  - mengkonversi jumlah jam praktik di sekolah dan praktik di industri ke dalam jam tatap muka.
  - menetapkan jumlah jam mata pelajaran (jam tatap muka dan jumlah jam hasil konversi) yang dicantumkan pada struktur kurikulum.
- Jumlah jam semua mata pelajaran dan muatan lokal menentukan penganggaran pendidikan di SMK

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - IEP - UP



# PENYUSUNAN KTSP

## Menetapkan kalender pendidikan

- Setiap SMK menetapkan kalender pendidikan sesuai karakteristik PSG, CBT, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- Ketentuan:
  - Awal tahun pelajaran bulan Juli dan berakhir bulan Juni.
  - Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Mendiknas dan/atau Menteri Agama, Kepala Daerah Kab/Kota.
  - Organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
  - Pemerintah dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
  - Kalender pendidikan disusun oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi.

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. - KURTEK - FIP - UPI

